## Membangun sebuah Combinatory Categorial Grammar (CCG) Supertagger berbasis Maximum Entropy untuk Bahasa Indonesia

Proposal Tugas Akhir

Kelas TA NLP

Wisnu Adi Nurcahyo NIM: 1301160479



Program Studi Sarjana Informatika
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung
2019

## Lembar Persetujuan

Membangun sebuah Combinatory Categorial Grammar (CCG) Supertagger berbasis Maximum Entropy untuk Bahasa Indonesia

Building a Maximum Entropy based Combinatory Categorial Grammar (CCG) Supertagger for Bahasa Indonesia

> Wisnu Adi Nurcahyo NIM: 1301160479

Proposal ini diajukan sebagai usulan pembuatan tugas akhir pada Program Studi Sarjana Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom

> Bandung, 24 Oktober 2019 Menyetujui

> > Calon Pembimbing 1

<u>Dr. Ade Romadhony, S.T., M.T.</u> NIP: 06840042

## Abstrak

Riset pemrosesan bahasa natural untuk bahasa Indonesia saat ini terbilang sedikit. Bahkan, masih banyak area riset yang belum tersentuh seperti contohnya combinatory categorial grammar (CCG). CCG merupakan formalisme tatabahasa yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dari suatu kalimat. Informasi tersebut diperoleh setelah melakukan parsing berdasarkan formalisme CCG dengan menggunakan CCG parser. Untuk dapat melakukan parsing, CCG parser membutuhkan CCG lexicon yang mengandung bentuk formal dari suatu token kata. Bentuk formal tersebut umumnya adalah combinatory logic. CCG lexicon diperoleh dari proses pelabelan suatu token kata terhadap bentuk formalnya dengan menggunakan supertagging. Proses supertagging akan menghasilkan supertag yang kemudian disebut sebagai CCG lexicon karena formalisme yang digunakan adalah formalisme CCG.

Tugas akhir dengan judul Membangun sebuah Combinatory Categorial Grammar (CCG) Supertagger berbasis Maximum Entropy untuk Bahasa Indonesia berusaha untuk membangun versi awal dari CCG supertagger untuk bahasa Indonesia dengan harapan dapat menjadi inisiator riset pemrosesan bahasa natural dengan tema CCG sehingga ke depannya akan ada lebih banyak riset mengenai CCG yang tersedia. Supertagger tersebut akan dibangun dengan menggunakan model Maximum Entropy dan implementasinya akan ditulis dalam bahasa pemrograman Haskell.

Kata Kunci: combinatory categorial grammar, supertagger, maximum entropy model, bahasa indonesia, haskell

## Daftar Isi

Abstrak												
Daftar Isi												
Ι	Pen	dahuluan		1								
	1.1	Latar Belakang		1								
	1.2	Perumusan Masalah		1								
	1.3	Tujuan		2								
	1.4	Batasan Masalah		2								
	1.5	Rencana Kegiatan		2								
	1.6	Jadwal Kegiatan										
Da	aftar	Pustaka		4								
La	mpi	ran		5								

## Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Riset pemrosesan bahasa natural untuk bahasa Indonesia saat ini terbilang sedikit. Bahkan, masih banyak area riset yang belum tersentuh seperti contohnya combinatory categorial grammar (CCG). CCG merupakan sebuah formalisme tatabahasa yang dapat dimanfaatkan untuk membangun CCG parser. CCG parser dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai macam informasi dari suatu kalimat. Sebagai contoh, CCG parser dapat mem-parse kalimat "sebutkan negara-negara yang bertetangga dengan Indonesia" ke dalam bentuk formal yang dapat dipahami oleh komputer yaitu  $\lambda(x).negara(x) \wedge bertetangga(x,Indonesia)$ . Bentuk formal tersebut merupakan lambda calculus (umumnya bentuk formal yang digunakan adalah combinatory logic) yang kemudian dapat diproses oleh komputer strukturnya dan akan mendapatkan query untuk mencari x yang berupa suatu negara dan memiliki ketetanggaan dengan Indonesia.

CCG parser membutuhkan CCG lexicon (atau dikenal juga sebagai CCG supertag) untuk dapat melakukan tugasnya. Sejauh ini belum ditemukan adanya riset mengenai CCG untuk bahasa Indonesia termasuk pada tahap awalnya yaitu pembentukan CCG supertag. Demikian itu, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi inisiator riset untuk area CCG dalam pemrosesan bahasa alami yaitu dengan membangun perangkat lunak untuk menghasilkan CCG supertag bahasa Indonesia. Proses yang menghasilkan supertag tersebut bernama supertagging adapun perangkat lunaknya bernama supertagger.

#### 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat yaitu:

- 1. Mengapa CCG supertagger diperlukan?
- 2. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk membangun CCG supertagger?
- 3. Bagaimana proses membangun CCG supertagger?

### 1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai oleh tugas akhir ini yaitu:

- 1. Mengenalkan alternatif metode yang dapat digunakan dalam pemrosesan bahasa alami untuk bahasa Indonesia.
- 2. Merilis CCG supertagger pertama untuk bahasa Indonesia.
- 3. Membuka peluang riset untuk CCG parser bahasa Indonesia.

#### 1.4 Batasan Masalah

Hipotesis dari tugas akhir ini yaitu:

- 1. Memberikan label CCG untuk proses *learning* merupakan permasalahan utama dari tugas akhir ini.
- 2. Supertagger yang akan dibangun kemungkinan besar memiliki akurasi yang cenderung rendah.
- 3. CCG lexicon sudah dapat digunakan oleh CCG parser (apabila ada).

### 1.5 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Studi literatur
- Studi tools yang tersedia
- Studi bahasa pemrograman yang akan digunakan
- Perancangan sistem *supertagger*
- Membangun *supertagger*
- Memeriksa hasil

## 1.6 Jadwal Kegiatan

Laporan proposal ini akan dijadwalkan sesuai dengan tabel 1.1.

Tabel 1.1: Jadwal kegiatan proposal tugas akhir.

	Tabel 1.	Bulan ke-															$\neg$						
No	Kegiatan		1			2			3			4			5			6			-		
1	Studi Litera- tur																						
2	Studi Tools yang Tersedia																						
3	Studi Bahasa Pemrogram- an																						
4	Pengumpulan Data																						
5	Analisis dan Perancangan Sistem																						
6	Implementasi Sistem																						
7	Analisa Hasil Implementasi																						
8	Penulisan Laporan																						

## Daftar Pustaka

# Lampiran